

**GAMBARAN PERKEMBANGAN AWAL EMBRIO, DAYA  
TETAS DAN BOBOT TETAS DENGAN PERBEDAAN LAMA  
PENYIMPANAN TELUR TETAS AYAM ELBA YANG  
DIPELIHARA SECARA INTENSIF**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**BURHANUDDIN RAFSANJANI**  
**2010613005**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2026**

# **GAMBARAN PERKEMBANGAN AWAL EMBRIO, DAYA TETAS DAN BOBOT TETAS DENGAN PERBEDAAN LAMA PENYIMPANAN TELUR TETAS AYAM ELBA YANG DIPELIHARA SECARA INTENSIF**

**Burhanuddin Rafsanjani** di bawah bimbingan  
**Dr. Ir. Yan Heryandi, MP** dan **Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP**  
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2026

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkembangan awal embrio, daya tetas, dan bobot tetas telur ayam Elba yang dipelihara secara intensif pada penyimpanan 24 jam, 144 jam, dan 288 jam. Penelitian menggunakan 300 butir telur tetas ayam Elba, terdiri atas 180 butir untuk pengamatan daya tetas dan bobot tetas, serta 120 butir untuk pengamatan perkembangan awal embrio pada umur inkubasi 24, 48, 72 dan 96 jam. Penelitian dilakukan menggunakan metode observasi melalui pengamatan secara langsung dan data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan daya tetas sebesar 86,54%, 85,42% dan 71,43%, sedangkan bobot tetas sebesar 35,08 g, 34,97 g dan 34,12 g. Perkembangan embrio pada umur inkubasi 24, 48, 72, dan 96 jam menunjukkan bahwa sebagian besar struktur morfologi embrio ayam Elba tampak jelas pada penyimpanan 24 dan 144 jam, sedangkan pada penyimpanan 288 jam beberapa struktur seperti *amnion*, *mesencephalon*, *metencephalon*, *otic vesicle* dan *optic cup* tampak kurang jelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyimpanan telur hingga 144 jam masih menghasilkan perkembangan awal embrio, daya tetas, dan bobot tetas yang baik.

Kata kunci: Ayam Elba, penyimpanan telur, perkembangan embrio, daya tetas, bobot tetas

